

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan Tugas Akhir ini dapat disimpulkan:

1. Pembebanan pada Trafo Distribusi Penyulang Pala Kota diatas memperlihatkan bahwa pembebanan transformator terbesar terjadi di siang hari (LWBP) pada gardu STN 235 sebesar 0,61 A dan pembebanan transformator terendah terjadi pada Gardu STN 250 sebesar 0,09A, pada malam hari (WBP) pembebanan transformator terbesar terjadi pada Gardu STN 104 sebesar 0,85 A dan pembebanan transformator terendah terjadi pada gardu STN 250 sebesar 0.12 A.
2. ketidakeseimbangan beban pada Penyulang Pala Kota memperlihatkan bahwa Ketidakseimbangan beban paling besar terjadi pada saat siang hari (LWBP) pada gardu STN 107 sebesar 0,665 A dan pembebanan transformator terendah terjadi pada Gardu STN 103 sebesar 0,010 A, pada malam hari (WBP) pembebanan transformator terbesar terjadi pada Gardu STN 107 sebesar 0,666 A dan pembebanan transformator terendah terjadi pada gardu STN 095 sebesar 0.017 A
3. Berdasarkan tabel 4.4 rugi-rugi daya (*losses*) pada Penyulang Pala Kota memperlihatkan bahwa nilai terbsesar (I_N) pada pengantar netral terjadi pada siang hari (LWBP) pada gardu STN 106 sebesar 0,16598 atau setara dengan 5,36 kW dan pembebanan transformator terendah terjadi pada Gardu STN 101 sebesar 0,000087 atau setara dengan 0,03 kW, pada malam hari (WBP)

pembebanan transformator terbesar terjadi pada Gardu STN 105 sebesar 0,013539 atau setara dengan 4,37 kW dan pembebanan transformator terendah terjadi pada gardu STN 109 sebesar 0.000447 atau setara dengan 0,17 kW.

4. Semakin besar arus Netral yang mengalir di penghantar netral trafo (I_N) maka semakin besar pula *Losses* pada penghantar Netral Trafo (P_N).

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan secara berkala beban tiap-tiap fasa pada trafo distribusi sehingga apabila terjadi ketidakseimbangan beban yang besar, beban tiap-tiap fasa tersebut dapat segera diseimbangkan (Pemerataan Beban).
2. Untuk memasang titik sambung JTR harus memperhatikan data-data yang ada. Supaya dalam pelaksanaan penyambungan, beda pembebanan pada salah satu fasa tidak terlalu besar atau pembebanan yang tak seimbang.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dan menambahkan beberapa metode lain yang lebih baik dari metode yang digunakan diatas.